PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

WAHYU ENDAH DEWANTI
NPM: 12.1.02.01.0111

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

WAHYU ENDAH DEWANTI
NPM: 12.1.02.01.0111

Judul:

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak	**Amin Tohari, S.Si., M.Si.**
NIDN. 0713026101	NIDN. 0715078102

ii

Skripsi oleh:

WAHYU ENDAH DEWANTI
NPM: 12.1.02.01.0111

Judul:

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.** _____
2. Penguji I : **Faisal, S.Pd., M.M.** _____
3. Penguji II : **Amin Tohari, S.Si., M.Si.** _____

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

WAHYU ENDAH DEWANTI
12.1.02.01.0111
EKONOMI AKUNTANSI
wahyu.endah01@gmail.com
Drs. Ec. SUGENG, M.M., Ak dan AMIN TOHARI, S.Si., M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya (*research gap*) mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap perubahan laba tidak konsisten dikarenakan terdapat perbedaan sampel penelitian, tahun penelitian, serta kondisi perekonomian. Perubahan laba penting untuk kelancaran operasional perusahaan dan merupakan wujud tanggung jawab manajemen perusahaan kepada *stakeholder*.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah, apakah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity,* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2014?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 29 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 20* .

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity,* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Secara parsial, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. *Return On Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan perubahan laba.

I. LATAR BELAKANG

Analisis laporan keuangan didasarkan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berhubungan dengan posisi keuangan tentang *performance* (kinerja) perusahaan, aliran kas perusahaan, laba dan rugi yang dialami perusahaan dan informasi yang dapat membantu investor dan para pelaku pasar modal dalam menginterprestasikan keadaan suatu perusahaan.

Keberhasilan dalam mencapai suatu tingkat perubahan laba dari tahun ke tahun tidak lepas dari kinerja laporan keuangan dan keberhasilan kinerja manajemen perusahaan yang dapat dilakukan dengan melihat dan mengevaluasi jumlah laba yang dihasilkan perusahaan sehingga bisa memperkirakan *return* yang diperoleh investor atas investasi. Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun yang merefleksikan proses peningkatan atau penurunan ekuitas dari berbagai sumber transaksi yang akan menggambarkan apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak (Andriyani, 2008). Laba perusahaan diharapkan mengalami kenaikan setiap periode, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Meythi (2005) menyatakan bahwa salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan.

Berdasarkan hasil sejumlah penelitian, tampak bahwa pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap perubahan laba tidak konsisten. Hal tersebut dapat terjadi karena perbedaan sampel penelitian, tahun penelitian, serta kondisi perekonomian. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya (*research gap*) menjadi alasan peneliti melakukan penelitian. Alasan lain, peneliti melakukan penelitian adalah perubahan laba penting untuk kelancaran operasional perusahaan dan merupakan wujud tanggung jawab manajemen perusahaan kepada *stakeholder*. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012 - 2014".

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh bukti empiris *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk memperoleh bukti empiris *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

II. METODE

Definisi Operasional Variabel

Perubahan Laba (Y)

Menurut Lasmi (2013 : 301) "perubahan laba adalah kenaikan atau penurunan laba per tahun.

$$Y = \frac{\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-n}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-n}}$$

Rasio Likuiditas

Fahmi (2012 : 22) mendefinisikan "rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu".

Current Ratio

Fahmi (2013 : 121) mendefinisikan "*Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo".

$$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

Rasio Solvabilitas

Fahmi (2012 : 54) mendefinisikan "rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya".

Debt To Equity Ratio

Menurut Murhadi (2013 : 61), "*Debt To Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan".

$$\text{DER} = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Rasio Profitabilitas

Murhadi (2013 : 63) mendifinisikan "rasio profitabilitas bahwa rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan"

Return On Assets

Menurut Fahmi (2013 : 137) "*Return On Assets* adalah melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan".

$$\text{ROA} = \frac{Earning\ After\ Tax\ (\text{EAT})}{Total\ Assets}$$

Return On Equity

Menurut Kasmir (2008 : 204), "*Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri".

$$\text{ROE} = \frac{Earning\ After\ Tax\ (\text{EAT})}{Total\ Equity}$$

Net Profit Margin

Menurut Martono dan Harjito (2010 : 59) "*Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan setelah pajak penghasilan".

$$\text{NPM} = \frac{Earning\ After\ Tax\ (\text{EAT})}{Sales}$$

Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013 : 12) "pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan data yang dapat dihitung serta dianalisis secara sistematis dengan menggunakan statistik"

Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian perbandingan kausal (*causal comparative method*). Sugiyono (2013 : 56) menyatakan penelitian perbandingan kausal adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehinggga dapat diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi"

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 41 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 29 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013 : 68) "*purposive*

sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data sekunder, yang diperoleh melalui situs *homepage* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Langkah-langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi kepustakaan (*Library Research*) dan Dokumentasi (*File Research*).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Noramalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.64660128
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.123
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.480
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,025 < 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya data tidak berdistribusi normal. Data yang tidak berdistribusi normal dapat disebabkan oleh adanya data yang *outlier* yaitu data yang memiliki nilai yang sangat menyimpang dari nilai data lainnya. Cara untuk mengatasi data *outlier* dengan melakukan *trimming* yaitu membuang data *outlier*. Untuk mengubah nilai residual agar berdistribusi normal, dapat melakukan transformasi data ke model *logaritma natural* (Ln). Sehingga dari observasi data yang dilakukan diperoleh jumlah sampel yang valid menjadi 78 pengamatan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Setelah Ditransformasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.13642945
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.082
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.960
Asymp. Sig. (2-tailed)		.316

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dapat diketahui bahwa hasil data setelah di transformasi dalam bentuk *logaritma natural* dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,316 > 0,05, maka H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*).

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics		Kesimpulan
		Tolerance	VIF	
1	CR	.328	3.053	Tidak terjadi multikolonieritas
	DER	.263	3.802	Tidak terjadi multikolonieritas
	ROA	.143	7.005	Tidak terjadi multikolonieritas
	ROE	.142	7.044	Tidak terjadi multikolonieritas
	NPM	.483	2.071	Tidak terjadi multikolonieritas

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Dapat diketahui bahwa variabel bebas memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi antara variabel bebas (CR, DER, ROA, ROE, dan NPM) tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.688[a]	.473	.436	.14109	2.145

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Current Ratio, Return On Asset
b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Dapat diketahui bahwa nilai DW 2,145, nilai (du) sebesar 1,7708. Pengambilan keputusan terletak pada nilai DW hitung lebih besar dari (du) dan kurang dari 4 – 1,7708 (4 - du) = 2,2292 dengan ketentuan kriteria yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,7708 < 2,145 < 2,2292, Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variable dari residual satu pengamatan ke pangamatan yang lain.

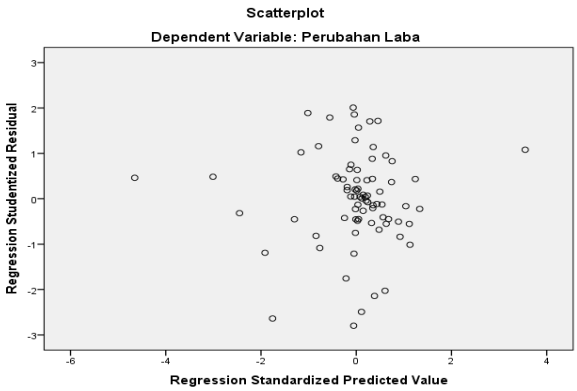

Dapat diketahui bahwa tampak titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak, baik menyebar diatas

maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak menunjukkan pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel bebas terhadap sebagai variabel terikat.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.461	.201	
	CR	-.012	.046	-.040
	DER	-.012	.119	-.017
	ROA	-2.448	.461	-1.203
	ROE	.288	.050	1.301
	NPM	.911	.260	.432

Diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$\hat{Y} = 1{,}461 - 0{,}012\ X_1 - 0{,}012\ X_2 - 2{,}448\ X_3 + 0{,}288\ X_4 + 0{,}911\ X_5$

Konstanta = 1,461

Jika *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* bernilai nol, maka nilai perubahan laba sebesar 1,461.

Koefisien *Current Ratio* = -0,012,

Setiap penambahan 1 satuan *Current Ratio* dengan asumsi *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 0,012. Namun sebaliknya jika *Current Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan perubahan laba sebesar 0,012.

Koefisien *Debt to Equity Ratio* = -0,012

Setiap penambahan 1 satuan *Debt to Equity Ratio* dengan asumsi *Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 0,012. Namun sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi *Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan perubahan laba sebesar 0,012.

Koefisien *Return On Asset* = -2,448

Setiap penambahan 1 satuan *Return On Asset* dengan asumsi *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 2,448. Namun sebaliknya jika *Return On Asset* turun 1 satuan dengan asumsi *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity,*

dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan perubahan laba sebesar 2,448.

Koefisien *Return On Equity* = 0,288

Setiap penambahan 1 satuan *Return On Equity* dengan asumsi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan perubahan laba sebesar 0,288. Namun sebaliknya jika *Return On Equity* turun 1 satuan dengan asumsi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 0,288.

Koefisien *Net Profit Margin* = 0,911

Setiap penambahan 1 satuan *Net Profit Margin* dengan asumsi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan perubahan laba sebesar 0,288. Namun sebaliknya jika *Net Profit Margin* turun 1 satuan dengan asumsi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* , dan *Return On Equity* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 0,288.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.688[a]	.473	.436	.14109	2.145

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Current Ratio, Return On Asset
b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,436. Hal ini berarti 43,6% dari variabel terikat dapat dijelaskan atau di pengaruhi oleh kelima variabel bebas dan sisanya sebesar 56,4% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel (faktor-faktor atau rasio keuangan) yang lain.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Model		T	Sig.
1	(Constant)	7.260	.000
	Current Ratio	-.269	.789
	Debt to Equity Ratio	-.103	.919
	Return On Asset	-5.313	.000
	Return On Equity	5.729	.000
	Net Profit Margin	3.506	.001

Nilai signifikan *Current Ratio* 0,789 > taraf signifikan 0,05. Nilai t hitung -0,269 < nilai t tabel 1,993. Maka H_0 diterima artinya secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* 0,919 > taraf signifikansi 0,05. Nilai t hitung -0,103 < nilai t tabel 1,993. Maka H_0 diterima artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Nilai signifikan *Return On Asset* 0,000 < taraf signifikansi 0,05. Nilai t hitung -5,313 < nilai t tabel 1,993. Maka H_0 ditolak artinya secara parsial *Return On* Asset berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Nilai signifikan *Return On Equity* 0,000 < taraf signifikansi 0,05. Nilai t hitung 5,729 > nilai t tabel 1,993. Maka H_0 ditolak artinya secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Nilai signifikan *Net Profit Margin* 0,001 < taraf signifikansi 0,05. Nilai t hitung 3,506 > nilai t tabel 1,993. Maka H_0 ditolak artinya secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.285	5	.257	12.913	.000[b]
	Residual	1.433	72	.020		
	Total	2.718	77			

a. Dependent Variable: Perubahan Laba
b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Current Ratio, Return On Asset

Dapat diketahui nilai signifikan 0,000 < taraf signifikansi 0,05. Nilai F hitung 12,913 > nilai F tabel 2,34. Maka H_0 ditolak artinya variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2014.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunujukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur sektor

industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2014.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunujukkan bahwa *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2014.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunujukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2014.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adisetiawan, R. 2012. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, (Online), 10,3, diunduh 05 November 2015.

Agung, Fitrah, B., Zirman, Rofika. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba* (Studi pada Perusahaan Industri dan Chemical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010), (Online), tersedia: http://repository.unri.ac.id/bitstream/123456789/2011/1/Jurnal.pdf, diunduh 05 November 2015.

Agustina, Silvia. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, (Online), 2:02-121, http://www.mikroskil.ac.id, diakses 05 November 2015.

Andriyani, L. N. 2008. *Analisis Kegunaan Rasio-rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba* (Studi Empiris: Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI), (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id, diunduh 05 November 2015.

Bastian, E. D. 2010. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Brigham, E. F. dan Enhardt, M. C. 2003. *Financial Management Theory and Practice 11th Edition*. Thomson and SouthWestern.

Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fatimah, S. 2014. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba*

pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (Online), diunduh 13 Januari 2016.

Ghazali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hanafi, M. M., dan Halim, A. (Eds). 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Indriastuti, N. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011*, (Online), tersedia: http://eprints.ums.ac.id/29229/9/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf, diunduh 05 November 2015.

Juliana, R. U., dan Sulardi. 2003. Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, (Online), https://core.ac.uk/download/files/379/11737110.pdf, 3:2,108-126, diakses 02 November 2015.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lasmi, M. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Martono, dan Harjito, A. (Eds). 2010. *Manajemen Keuanagan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Meythi. 2005. Rasio Keuangan yang Paling Baik untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi danBisnis*, (Online), 11:2, 254-271, diakses 02 November 2015.

Munawir, S. 2008. *Analisa Laporan Keuanagan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta

Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.

Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Oktanto, D., Nuryatno, M. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Danny/Muhammad Nuryatno Amin*, (Online), 1:1, 74-75, diakses 02 November 2015.

Paramawardhani, N., Gumanti, T. A., Puspitasari, N. 2013. *Rasio*

Keuangan Dan Perubahan Laba Perusahaan Agroindustri Di Bursa Efek Indonesia. (Online), tersedia: http://jurnal.stie-mandala.ac.id, diunduh 02 November 2015.

Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Terori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.

Rahardjo, B. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sanusi, A. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sholiha, F. 2013. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba*. (Online), tersedia : http://eprints.dinus.ac.id/8757/1/jurnal_13406.pdf, diunduh 05 November 2015.

Sitanggang, R., dan Vivandi, Y. 2012. Rasio Keuangan Terhadap Laba Pada Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, (Online), 1:2-289, http://library.stmt-trisakti.ac.id, diakses 05 November 2015.

Subramanyam, K.R., J. Wild, J (Eds). 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, D. 2013. Metode & Instrumen Penelitian. Yogyakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*).

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Syamni, G., Martuis. 2013. Pengaruh Opm, Roe Dan Roa Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasid I Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kebangsaan* (Online), 2:4, 25-26, 02 November 2015.

Yamin, S., A. Rahmach, L, dan Kurniawan, H. 2011. Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: *Aplikasi dengan Sofware SPSS, Eviews, MINTAB, dan STATGRAPHICS*. Jakarta: Salemba Empat.

Wulansari, D. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2009-2011*, (Online), diunduh 13 Januari 2016.